

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, JUMLAH PENDUDUK, DAN DANA
ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH (ZIS) TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2013- 2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Twinning Program Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Agama Islam**

Oleh :

ANNISA NURUL HASANAH

B300152075/I000152075

**TWINNING PROGRAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, JUMLAH PENDUDUK, DAN DANA
ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH (ZIS) TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2013- 2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ANNISA NURUL HASANAH

B300152075/I000152075

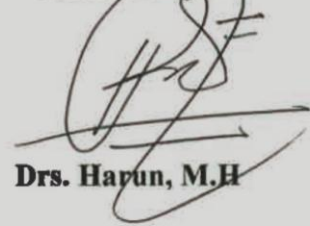
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing I



Dr. Daryono Soebagiyo., MEd

Pembimbing II



Drs. Harun, M.H

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH INFLASI, JUMLAH PENDUDUK, DAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH (ZIS) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2013- 2017

OLEH

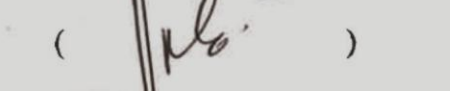
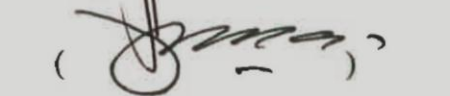
ANNISA NURUL HASANAH

B300152075 / I000152075

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 03 Agustus 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Daryono Soebagiyo, M.Ec
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Harun, M.H
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ir. Maulidyah I.H.MS
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.
(Anggota III Dewan Penguji)

()
()
()
()

Mengetahui Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. Syamsudin, M.M.

Mengetahui Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 03 Agustus 2019

Penulis



ANNISA NURUL HASANAH

B300152075/I000152075

ANALISIS PENGARUH INFLASI, JUMLAH PENDUDUK, DAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH (ZIS) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2013- 2017

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk, Dan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh inflasi, jumlah penduduk dan dana zis (zakat, infaq, dan shadaqah), terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013-2017. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang merupakan data panel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil uji data panel, maka terpilih model yang terbaik adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Variabel jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan variabel zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) dan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.

Kata Kunci : inflasi, jumlah penduduk, dana ZIS, pertumbuhan ekonomi

Abstract

This study entitled “Analysis of the Effect of Inflation, Total Population and ZIS Fund (Zakat, Infaq, and Shadaqah) on Economic Growth in Indonesia in 2013-2017. This study was conducted to determine the magnitude of the effect of inflation, total population, and zis fund (zakat, infaq, and shadaqah) on economic growth in Indonesia in 2013-2017. In this study secondary data is used as panel data. This research in a quantitative study using a panel data regression analysis model. Based on the results of panel data testing, the best model chosen is Fixed Effect Model (FEM). Variables of total population have a significant effect on poverty levels in Indonesia. While the variables of zakat, infaq, and shadaqah (ZIS) and inflation have no influence on the level of poverty in Indonesia.

Keywords : inflation, total population, ZIS fund (zakat, infaq, and shadaqah), economic growth

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah bersama masyarakat baik pada tingkatan nasional maupun daerah. Karena dengan adanya pembangunan ekonomi diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan pembangunan ekonomi dapat berupa bangunan infrastruktur atau sarana prasarana untuk menunjang berbagai kegiatan ekonomi.

Setiap Negara pasti mempunyai tujuan dalam pembangunan ekonomi termasuk Indonesia. Menurut Irawan dan Suparmoko (1992) dalam Haryanto (2013:149). Pembangunan ekonomi sendiri adalah usaha- usaha untuk meningkatkan taraf hidup suku bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil per kapita. Secara umum pembangunan

ekonomi juga bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, menjaga keseimbangan ekonomi negara dan pendistribusian yang merata.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur dari keberhasilan pembangunan ekonomi. Menurut Sukirno (1996) dalam Abdullah (2013) pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan, dengan demikian makin tinggi pertumbuhan ekonominya maka makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain.

Adanya keseimbangan dalam suatu perekonomian merupakan salah satu target dalam rangka peningkatan perekonomian suatu negara. Hal tersebut dapat dicapai melalui keterlibatan variabel ekonomi yang mempengaruhi dalam keseimbangan tersebut. Kemudian selama periode tahun 2013- 2017 laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan. Pada Tabel 1 diketahui jumlah data laju pertumbuhan ekonomi dari tahun 2013-2017.

Tabel 1. PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Indonesia (Miliar) Tahun 2013-2017

Tahun	Produk Regional Bruto (Miliar)
2013	8177892.29
2014	8603665.73
2015	9033168.67
2016	9499729.91
2017	9996207.14

Sumber: www.bps.go.id

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian pertumbuhan ekonomi di suatu Negara, menurut Silva, Engla Desnim dkk (2013:224) salah satu indikator ekonomi makro yang digunakan untuk melihat atau mengukur stabilitas perekonomian suatu negara adalah inflasi. Perubahan dalam indikator ini akan berdampak terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi. Dalam perspektif ekonomi, inflasi merupakan fenomena moneter dalam suatu negara dimana naik turunnya inflasi cenderung mengakibatkan terjadinya gejolak ekonomi.

Pada setiap negara tentu saja pernah mengalami inflasi dalam perekonomiannya. Dampak inflasi bagi perekonomian suatu negara bisa saja berakibat buruk namun tidak juga berarti semata mata inflasi itu buruk karena dengan inflasi yang terkendali dan berada dibawah pengawasan bisa saja inflasi ini berbalik dan malah menjadi pendorong majunya roda

perekonomian negara tersebut, serta dapat meningkatkan produksi dalam negeri dan menciptakan kesempatan kerja yang besar serta menekan laju kemiskinan dalam suatu negara.

Menurut Sukirno (2004:27) inflasi adalah kenaikan harga- harga umum yang berlaku dalam suatu perekonomian dari satu periode ke periode lainnya. Tingkat inflasi adalah presentasi kenaikan harga- harga pada suatu tahun tertentu berbanding dengan tahun sebelumnya. Secara sederhana inflasi didefinisikan sebagai meningkatnya harga- harga secara umum dan terus- menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Kebalikan dari inflasi disebut deflasi. Pada Tabel 2 diketahui data inflasi di Indonesia dari tahun 2013-2017.

Tabel 2. Inflasi di Indonesia (Persen) Tahun 2013- 2017

Tahun	Inflasi (Persen)
2013	8,38
2014	8,36
2015	3,35
2016	3,02
2017	3,61

Sumber: www.bps.go.id

Jumlah penduduk juga sangat mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dimana faktor penduduk merupakan subjek ekonomi atau pelaku ekonomi yang melakukan proses produksi dan konsumsi barang dan jasa. Jumlah serta mutu (kuantitas serta kualitas) penduduk suatu Negara merupakan unsur penentu yang paling penting bagi kemampuan memproduksi serta standar hidup suatu Negara. Selain itu penduduk merupakan sumber tenaga kerja human resources, di samping sumber faktor produksi managerial skill (Rosyidi, 2012). Pada Tabel 3 diketahui data jumlah penduduk di Indonesia dari tahun 2013-2017.

Tabel 3. Jumlah Penduduk di Indonesia (Juta Jiwa) Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)
2013	248818.1
2014	252164.8

2015	255461.7
2016	258705
2017	261890.9

Sumber: www.bps.go.id

Didukung dengan kebijakan pemerintah dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas serta pelatihan-pelatihan kepada sumber daya manusia maka diharapkan SDM yang dimiliki suatu daerah atau Negara akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan seperti home industri. Dengan adanya SDM yang setidaknya memiliki pengalaman pelatihan kerja maka hal ini akan meningkatkan produktifitas yang selanjutnya akan memperbesar produksi suatu perusahaan tersebut. Semakin banyak kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh penduduk diharapkan akan dapat berkontribusi banyak terhadap peningkatan PDRB di berbagai sektor.

Kebijakan kedua yang dapat diambil oleh Pemerintah selain kebijakan moneter adalah kebijakan fiskal. Kebijakan fiskal merupakan kebijakan ekonomi dalam rangka mengarahkan kondisi perekonomian untuk menjadi lebih baik dengan jalan mengubah penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Kebijakan fiskal masa sekarang ini berkaitan dengan pajak. Pajak merupakan pemasukan negara yang memiliki kontribusi besar dalam hal pembangunan negara yang digunakan untuk melengkapi fasilitas-fasilitas umum suatu negara, seperti pembangunan gedung, pembangunan jalan raya dan pengadaan barang-barang publik lainnya. Dalam agama Islam juga memiliki kebijakan fiskal yang sudah diterapkan sejak zaman Nabi Muhammad.

Kebijakan fiskal pada masa Rasulullah, pajak paling sering dipungut dari berbagai jenis asset tertentu, tetapi Islam tidak membatasi pungutan pajak pada asset tertentu tetapi juga dipungut dari asset-aset lain yang produktif. Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) merupakan pendapatan yang utama bagi negara pada masa Rasulullah hidup. Pendapatan dari ZIS berbeda dengan pajak dan tidak diperlakukan seperti pajak. Zakat merupakan kewajiban agama Islam yang tercantum dalam rukun Islam, infak dan sedekah merupakan gambaran ketaatan seorang hamba kepada Allah Swt.

Penyaluran dana ZIS ini sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi menurut Riyandono (2008:54) dalam Islam diwajibkan untuk mengeluarkan zakat, yang memiliki fungsi untuk memaksa seseorang untuk menjadikan hartanya agar senantiasa produktif atau selalu berputar, dengan harta yang selalu produktif ini maka akan meningkatkan output

(perkembangan dan pertumbuhan ekonomi), penyerapatan tenaga kerja, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dan lain sebagainya.

Penggalian terhadap nilai-nilai dasar Islam tentang penunaian zakat, infak, dan sedekah yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadist harus dilakukan sesuai syariat islam dan disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, yaitu golongan 8 ashnaf (fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fisabilillah, ibnu sabil), dengan demikian dapat digunakan untuk meningkatkan kemakmuran sebagian besar masyarakat yang di bawah garis kemakmuran. Dana ZIS disalurkan tidak hanya digunakan untuk meningkatkan konsumsi saja tetapi dapat juga dikembangkan menjadi modal kerja yang dapat membantu meningkatkan pendapatan mereka (golongan 8 ashnaf). Jika semakin tinggi pendapatan para mustahik maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumsi, jika semakin tinggi tingkat konsumsi maka permintaan terhadap barang dan jasa akan semakin meningkat pula, otomatis produksi barang dan jasa juga akan semakin meningkat dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Setiap peningkatan pada instrumen ekonomi baik yang bersifat kecil maupun menengah akan memberikan dampak terhadap perekonomian negara. Peningkatan yang dialami oleh Inflasi, Jumlah Penduduk dan ZIS, baik secara langsung maupun tidak juga memberikan dampak terhadap perekonomian di Indonesia. Dampak yang ditimbulkan mungkin saja bersifat positif ataupun cenderung negatif, dengan segala program-program yang dibuat oleh Pemerintah pada masing-masing variabel tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk dan ZIS kepada Pertumbuhan Ekonomi dengan mengambil judul “ Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk dan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2013- 2017.”

2. METODE

Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang merupakan data panel. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtun waktu (*time series*). Data silang tempat (*cross section*) dalam penelitian ini adalah provinsi di Indonesia sejumlah 34 Provinsi yang dikombinasikan dengan data runtun waktu (*time series*) 5 tahun dari tahun 2013 hingga 2017.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh inflasi, jumlah penduduk, dan zakat infaq, dan shadaqah terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Provinsi di Indonesia tahun 2013-2017 digunakan alat analisis regresi data panel *cross section* dengan model ekonometrik sebagai berikut:

$$PDRBit = \beta_0 + \beta_1 INF_{it} + \beta_2 JP_{it} + \beta_3 ZIS_{it} + \varepsilon_{it}$$

Di mana :

PDRB = Pertumbuhan ekonomi

β_0 = Intersep

INF = Inflasi

JP = Jumlah penduduk

ZIS = Penghimpunan dana ZIS

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi variabel bebas

i = Data cross section Provinsi di Indonesia

t = Data time series tahun 2013-2017

ε = Error term

Hasil estimasi Regresi Data Panel dengan pendekatan *Pooled Ordinary Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* dapat dilihat pada Tabel 4.1. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh inflasi, jumlah penduduk, dan zakat infaq, dan shadaqah terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Provinsi di Indonesia tahun 2013-2017 digunakan alat analisis regresi data panel *cross section* dengan model ekonometrik sebagai berikut:

$$PDRBit = \beta_0 + \beta_1 INF_{it} + \beta_2 JP_{it} + \beta_3 ZIS_{it} + \varepsilon_{it}$$

Di mana :

PDRB = Pertumbuhan ekonomi

β_0 = Intersep

INF = Inflasi

JP = Jumlah penduduk

ZIS = Penghimpunan dana ZIS

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi variabel bebas

i = Data cross section Provinsi di Indonesia

t = Data time series tahun 2013-2017

ε = Error term

Hasil estimasi Regresi Data Panel dengan pendekatan *Pooled Ordinary Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel *Cross Section*

Variabel	Koefisien Regresi		
	PLS	FEM	REM
INF	6321.002	-849.1497	-3580.246
JP	24.28166	121.7078	30.32184
ZIS	7.01E-06	-1.55E-07	4.38E-07
C	-12305.78	-641746.3	54041.47
R ²	0.817928	0.996550	0.546013
Adj.R ²	0.817928	0.995616	0.537808
F-statistik	248.5756	1067.121	66.54970
Prob F-statistik	0.000000	0.000000	0.000000

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah

Berdasarkan hasil pengujian melalui uji chow dan uji hausman, maka terpilih model yang terbaik adalah *Random Effect Model (REM)*. Dilakukan uji chow dengan *p-value* atau probabilitas F test sebesar $0,0000 \leq \alpha (0,05)$ dan *Chi-Squared* sebesar $0,0000 \leq \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak, kesimpulan model yang digunakan *fixed effect model*. Kemudian dilakukan uji hausman dengan *p-value* atau probabilitas dari *Chi-Squared statistic* atau *cross section random* $0,000 < \alpha (0,01)$, maka H_0 ditolak, kesimpulan model yang digunakan *fixed effect model*.

Uji Kebaikan model terdiri dari uji eksistensi model (uji-F) dan uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan uji-F menunjukkan bahwa model yang dipakai dalam penelitian eksis, karena nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik statistik F pada estimasi model memiliki nilai 0. 000000 yang berarti $\leq \alpha (0,05)$. Nilai R^2 sebesar 0.996550, artinya 99,65% variasi variabel pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variasi variabel inflasi, jumlah penduduk dan zakat, infaq, dan shadaqah. Sedangkan sisanya 0,35% dipengaruhi oleh variasi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Dari hasil uji validitas pengaruh disimpulkan variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel inflasi dan zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Variabel Jumlah Penduduk menggunakan data Jumlah Penduduk di 34 Provinsi Indonesia tahun 2013-2017. Koefisien regresi variabel Jumlah Penduduk (JP) sebesar 121.7078 dan pola hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan jumlah penduduk adalah linier- linier,

artinya apabila variabel Jumlah Penduduk naik 1 juta jiwa maka Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami kenaikan sebesar 121.7078 rupiah.

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui konstanta dari masing- masing Provinsi. Nilai konstanta tertinggi adalah DKI Jakarta yaitu sebesar 241011.5 yang artinya terkait dengan pengaruh inflasi, jumlah penduduk, dan zakat, infaq, dan shadaqah terhadap pertumbuhan ekonomi maka tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta cenderung lebih tinggi dibanding wilayah lain. Kemudian nilai konstanta terbesar urutan kedua adalah Provinsi Kalimantan Utara dengan nilai konstanta sebesar 55663.5. Dan nilai konstanta terbesar urutan ketiga adalah Provinsi Kalimantan Timur. Sementara nilai konstanta terendah adalah Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar -4459370.3 yang artinya terkait dengan pengaruh inflasi, jumlah penduduk, dan zakat, infaq, dan shadaqah terhadap pertumbuhan ekonomi maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat cenderung lebih rendah dibanding wilayah lain. Urutan nilai konstanta terendah kedua adalah Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar -3385280.3. Dan urutan nilai konstanta terendah ketiga adalah Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar -3295583.3.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan Uji Chow dan Uji Hausman, hasil estimasi data panel (*cross section*) maka terpilih model yang terbaik yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

Berdasarkan Uji Kebaikan Model, variabel jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2013-2017. Sedangkan variabel zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) dan inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2013-2017.

Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0.996550, artinya 99,65% variasi variabel pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variasi variabel inflasi, jumlah penduduk dan zakat, infaq, dan shadaqah. Sedangkan sisanya 0,35% dipengaruhi oleh variasi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji Validitas Pengaruh (uji t), berdasarkan tingkat signifikansi α menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2013-2017. Sedangkan variabel zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) dan inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2012-2016.

Dilihat dari pengaruh variabel independen inflasi, jumlah penduduk, dan zakat, infaq, dan shadaqah terhadap pertumbuhan ekonomi diketahui besarnya nilai konstanta tertinggi adalah

DKI Jakarta yaitu sebesar 241011.5 dan nilai konstanta terendah adalah Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar -4459370.3

4.2 Saran

Bagi penelitian selanjutnya bisa dijadikan salah satu referensi dengan menambah variabel independennya seperti ekspor migas, investasi, pendapatan perkapita atau dana wakaf. Selain itu dapat diperluas lagi periode tahun penelitiannya

Bagi pemerintah selaku pembuat kebijakan fiskal seharusnya lebih konsisten dan fokus dalam merealisasikan anggaran yang berorientasi pada program pertumbuhan ekonomi. Selain itu pemerintah juga berperan dalam pendistribusian pendapatan masyarakat. Salah satu cara pendistribusian pendapatan adalah dengan penyaluran dana ZIS kepada masyarakat yang membutuhkan. Melihat potensi dana ZIS di Indonesia sangat tinggi, sedangkan penghimpunan saat ini masih rendah, oleh karena itu pemerintah harus terus membuat regulasi terkait optimalisasi penghimpunan dana ZIS khususnya adanya kebijakan optimalisasi ZIS melalui BAZNAS terhadap pertumbuhan ekonomi agar dapat mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Bagi masyarakat seharusnya lebih mempersiapkan diri untuk meningkatkan kualitas hidup dengan melalui jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Syukry, Darwanis, dan Mawarni. 2013. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal serta Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Kajian Ekonomi* Vol 2 (2): 83- 84
- Ali, Muhammad Daud. 1998. *Sistem ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI press.
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Ed. 4. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Ayyuniyah. dkk. 2018. “Zakat for Poverty Allevation and Income Inequality Reducation: West Java, Indonesia”. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, Vol.4, No.1, p-ISSN: 2460-6146, e-ISSN: 2460-6618.
- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syari'ah*. Bandung: Alfabeta.
- Beik, Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyianti. 2016. *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Ed. 1, Cet ke-1. Jakarta: Rajawali Press
- Chistiawan Eka Arianto, Sonny Sumarsono, dkk, Pengaruh Jumlah Penduduk dan Angkatan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember , *Artikel Ilmiah Mahasiswa* 2015.

- Clarashinta, Canngih. dkk. 2017. "Potensi dan Realisasi Dana zakat Indonesia". *Journal of Islamic Economics*, Vol.1, No.1, p-ISSN: 2549-0850, e-ISSN: 2548-3544
- Dornbusch, Rudiger dan Stanley Fischr. 1994. *Macroeconomics*. Fifth Edition. terj. Sahat Simamora. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ekawarman dan Fachruddiansyah. 2010. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Gaung Persada.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar. dkk. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar. dkk. 2015. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Tentang Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta: Gema Insani
- Hamidah, Raisa Aribatul. dkk. 2017. "Impact of ZIS (Zakat, Infaq and Sadaqa) Distribution of Islamic Financial Institution to MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) and Gross Regional Product Growth in East Java (2011-2014 Periods)". *Journal of Islamic Economics* Vol.3, No.1, ISSN: 2469-259X.
- Hamrolle, Harun. 2004. *Analisis Peningkatan PAD*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Haryanto, Tomy. 2013. *Economic Development Analysis*. Vol 2 (3): 151
- Hasan, Ali. 2006. *Zakat dan Infak*. Jakarta: Kencana
- Hassan, Olanrewaju Makinde. 2015. "The Impact of the Growth Rate of the Gross Domestic Product (GDP) on Poverty Reducation in Nigeria". *International Journal of Business Administration*, Vol.6, No.5, ISSN: 1923-4007, e-ISSN: 1923-4015.
- Hassanain, Khalifa. dkk. 2016. "Zakah for Poverty Allevation: Evidence from Sudam". *International Research Journal of Finance and Economics*, ISSN: 1450-2887.
- Indra Rukmana. 2012. Pengaruh Disparitas Pendapatan, Jumlah Penduduk dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 1984-2009, *Economics Development Analysis Journal*, [S.l.], v. 1, n. 1
- Juanda, Bambang. dkk. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Kareem, Muritala Kewuyemi. dkk. 2016. "Zakah. Poverty Allevation. And Inclusive Growth in Nigeria", *Journal of Islamic Finance*, Vol.5, No.2, ISSN: 2289-2117 (O) / 2289-2109 (P).
- Kasri, Rahmatina. 2016. "Effectiveness of Zakah Targeting on Alleviating Poverty on Indonesia". *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, Vol.8, No.2, p-ISSN: 2087-135X, e-ISSN: 2407-8654.
- Kasri, Rahmatina. 2017. "Determinants of Poverty Amongst Zakah Recipients in Indonesia: a Household Level Analysis". *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, Vol.3, Issue.3, e-ISSN: 2149-8407.

- Khalwaty, Tajul. 2002. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STM YKPN
- Mahendra, A. 2016. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Per Kapita, Inflasi dan Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Msikin di Provinsi Sumatra Utara”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.2, No.2, ISSN: 2443 – 1079.
- Mawaddah. 2011. Analisis pengaruh jumlahuang beredar (JUB) pembiayaan mudharabah (PM) dan kontribusi pertumbuhan zakat, infak dan sedekah (ZIS) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia 2007-2010. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Rosyidi, Suherman. 2012. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*. Cet ke-10.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ryandono, Muhammad Nafik Hadi. 2008. *Ekonomi ZISWAQ (zakat, infak, shodaqoh, dan wakaf)*. Surabaya: IFDI dan Cenforis
- Sari, Elsi Kartika. 2006. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sari, Junita. dkk. 2017. “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 18, No. 2, p-ISSN: 1693-8852, e-ISSN: 2549-5003.
- Silva, Engla Desnim dkk. 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 1 (2): 225
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa
- Tambunan, Tulus Tahi Hamonangan. 2008. *Pembangunan Ekonomi Dan Utang Luar Negeri*, Jakarta: Rajawali Pers